

Warta

Gereja Bethany Sydney

Edisi 233

11 OKTOBER 2026

Successful **BETHANY** Families

Orang Baik

Salah satu tanda orang baik adalah senyuman yang terpampang di wajahnya, bukan begitu? Oleh karena itu, senyuman adalah fitur yang sangat penting di wajah kita. Berdasarkan hukum tersebut, maka kita bisa berkata bahwa pada dasarnya semua orang adalah orang baik. Ya, semua.

Coba saja lihat orang yang di sana itu, wah, senyumannya sangat berseri-seri . . . tapi, kok hanya kepada *orang tertentu* saja, ya? Kepada orang yang lebih kaya, lebih berkuasa, pokok yang lebih dari dirinya sendiri. Kalau kepada orang yang dipikir tidak mendatangkan manfaat bagi dia, maka senyumannya juga langsung lenyap. Saya tahu itu memang umum terjadi di dunia sekuler, tapi bagaimana dengan di kalangan “anak-anak Tuhan”? Rupanya tipe “orang baik” seperti ini memang telah lama ada, sampai-sampai Yakobus, adik Yesus sendiri, berkata dalam Yakobus 2:1, “*Saudara-saudaraku, sebagai orang yang beriman kepada Yesus Kristus, Tuhan kita yang mulia, janganlah iman itu kamu amalkan dengan memandang muka.*” Lebih jauh lagi, dia melanjutkan di ayat 4, “*Bukankah kamu telah membuat pembedaan di dalam hatimu dan bertindak sebagai hakim dengan pikiran yang jahat?*” Astaga, ternyata orang baik yang tersenyum hanya kepada orang tertentu itu tidak termasuk baik, ya.

Hmm, kalau begitu, bagaimana dengan orang baik yang di sebelahnya itu, yang tersenyum tanpa memandang siapa . . . tapi, kok di *saat-saat tertentu* saja, ya? Kalau sebelumnya dia tidak pernah tersenyum, tiba-tiba saja dia tersenyum manis saat dia membutuhkan sesuatu. Kebaiikannya adalah produk yang dia pakai untuk mendapatkan kebaikan orang lain. Kalau dia tidak mendapat apa yang dia harapkan, maka senyumnya juga kembali menguap. Yesus berkata dalam Lukas 6:33, “*Sebab jikalau kamu berbuat baik kepada orang yang berbuat baik kepada kamu, apakah jasmu? Orang-orang berdosa pun berbuat demikian.*” Wah, kacau, ternyata orang baik tipe ini malah mengingatkanNya kepada orang berdosa, lho.

Atau bagaimana dengan yang di ujung sana itu? Senyumnya tampak tulus dan kepada semua orang . . .

tapi, kok di *tempat-tempat tertentu* saja, ya? Rupanya orang ini memiliki kehidupan di luar Gereja yang sangat bertolak belakang dengan penampakan yang dia tunjukkan di dalam Gereja. Sepertinya, dia memiliki dua wajah. Di dalam Gereja, dia membuat Malaikat minder. Di luar Gereja, ganti Setan yang jadi minder melihat kelakuannya. “*Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu sama seperti kuburan yang dilabur putih, yang sebelah luarnya memang bersih tampaknya, tetapi yang sebelah dalamnya penuh tulang belulang dan pelbagai jenis kotoran,*” begitu Yesus mengecam mereka dalam Matius 23:27. Gawat, Yesus malah menyebut orang baik tipe ini dengan sebutan yang sangat pas, munafik.

Jadi kalau begitu, bagaimana seharusnya orang yang baik itu? “*Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budi-mu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.*” Itu penjelasan Paulus dalam Roma 12:2. Paulus tahu bahwa kalau orang itu menjadi baik karena pembaharuan budi, yaitu timbul dari dalam hatinya dan bukan sekedar polesan saja, maka seharusnya kepada siapapun, kapanpun, dan dimanapun, senyumnya akan selalu menghiasi wajahnya dengan tulus.

Ah, kalau saya melihat Anda, saya kok yakin Anda adalah tipe orang baik yang terakhir. Pertanyaannya, *my friend*, itu hanya perasaan saya saja atautkah memang begitulah yang sesungguhnya?

Tuhan Yesus memberkati.

Jimmy Tjandra

RENUNGAN MINGGU

STRATEGI MENGHADAPI MUSUH

Ps. Yusuf Manubulu
Minggu, 4 Oktober 2026



Banyak orang Kristen hanya berfokus pada kebenaran bahwa Tuhan Yesus baik. Itu benar seratus persen. Namun dalam perjalanan iman, kita sering lupa mengenali musuh kita. Ketika kita memutuskan mengikut Yesus, kita sedang masuk ke medan pertempuran rohani, dan di sana tidak ada gencatan senjata. Seperti petinju yang mempelajari rekaman lawannya sebelum bertanding, kita perlu mengenali kekuatan musuh supaya memiliki strategi yang tepat.

Musuh yang tidak boleh dianggap enteng

Alkitab menunjukkan betapa berbahayanya musuh kita. Manusia pertama jatuh ke dalam dosa bukan di tempat maksiat, melainkan di Taman Eden, tempat Tuhan sendiri bersekutu dan berbicara dengan mereka muka dengan muka (Kejadian 3). Bangsa Israel melihat mukjizat setiap hari, bahkan laut terbelah di depan mata mereka, namun mukjizat tidak membuat mereka terus menang. Gereja mula-mula mengalami kebangunan besar, tetapi setelah generasi para rasul berlalu, gereja seolah tertidur.

Bahkan rasul besar seperti Petrus, yang bayangannya saja menyembuhkan orang, bisa jatuh. Dalam Galatia 2:11-14, Petrus menjauhi saudara-saudara bukan Yahudi karena takut kepada golongan yang bersunat, dan Paulus menegurinya secara terbuka. Masalahnya bukan pindah meja makan, melainkan kemunafikan. Kebenaran itu mutlak: yang benar tetap benar, yang salah tetap salah. Tuhan ingin hidup kita murni, tidak bermuka dua, tidak berbeda antara di depan gembala dan di belakangnya.

Iblis membutakan hati manusia

Ketika Yesus akan lahir, tidak ada tempat bagi-Nya (Lukas 2:7). Padahal Yusuf dan Maria pulang ke Betlehem, kampung keluarga Daud sendiri. Yang sebenarnya ditolak adalah Sang Kehidupan di dalam kandungan Maria. Iblis tidak mahakuasa, tetapi ia mampu membutakan dan meracuni

pikiran manusia sehingga mereka tidak mengenali Tuhan yang datang untuk menolong mereka. Hal yang sama bisa terjadi pada kita: hati penuh untuk pekerjaan, media sosial, dan urusan lain, tetapi "tidak ada tempat" untuk Tuhan.

Strategi: belajar dari Yesus

Karena musuh kita begitu berbahaya, Tuhan sendiri turun ke dunia dan memberi teladan. Yesus berpuasa 40 hari sebelum memulai pelayanan-Nya (Matius 4:2), berdoa semalam-malaman sebelum memilih murid-murid-Nya (Lukas 6:12), dan di Getsemani Ia bergumul dalam doa hingga peluh-Nya seperti titik-titik darah (Lukas 22:44; Ibrani 5:7). Jika Anak Allah yang kudus berdoa sesungguhnya itu, kita pun tidak bisa menang hanya dengan doa beberapa menit dan satu dua lagu.

Keselamatan adalah anugerah, pemberian Tuhan dan bukan hasil usaha kita. Tetapi menjaganya membutuhkan kesungguhan. Berdoalah dengan sungguh-sungguh dalam segala hal: pekerjaan, pasangan hidup, dan setiap keputusan. Ketika Tuhan berkata sesuatu itu dosa, lepaskan; kenikmatannya hanyalah tipuan yang mematikan. Seperti Paulus, lupakan apa yang di belakang dan terus berlari mengejar (Filipi 3:13-14), supaya kita dapat berkata, "Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik" (2 Timotius 4:7).

Hidup kita singkat, dan kelak setiap kita akan menghadap Tuhan sendiri-sendiri. Pertanyaannya: sudahkah kita siap? Kenali musuhmu, pegang strategi Tuhan, dan berjuanglah dengan sungguh-sungguh sampai garis akhir.

Tuhan Yesus Memberkati

RENUNGANMINGGU

MENJADI MANUSIA ROH

Ps. Yusuf Manubulu

Minggu, 4 Oktober 2026



“Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan” (2 Korintus 3:17). Bapa mencari penyembah-penyembah benar yang menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran (Yohanes 4:23-24). Karena Allah adalah Roh, kita hanya dapat bersekutu dengan-Nya bila kita hidup sebagai manusia roh.

Dari bayangan menuju kenyataan

Perjanjian Lama banyak berbicara tentang hal-hal jasmani: berkat jasmani, keturunan jasmani, peperangan jasmani. Semua itu adalah bayangan. Yakub memiliki dua belas anak secara jasmani; Kristus, Israel yang sejati, “melahirkan” dua belas rasul secara rohani. Daud dan Simson adalah raja dan pahlawan yang perkasa, tetapi Pahlawan sejati adalah Yesus. Peperangan Israel menunjuk pada peperangan kita yang sesungguhnya, yang bukan melawan darah dan daging, tetapi melawan roh-roh jahat (Efesus 6:12). Tujuan Tuhan adalah memindahkan kita dari daging kepada roh, dari maut kepada hidup, dari gelap kepada terang, supaya kita serupa dengan Dia.

Mencari Tuhan untuk apa?

Orang banyak mengejar Yesus dari kota ke kota, tetapi Ia berkata, “Kamu mencari Aku bukan karena kamu telah melihat tanda-tanda, melainkan karena kamu telah makan roti itu dan kamu kenyang. Bekerjalah, bukan untuk makanan yang akan dapat binasa, melainkan untuk makanan yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal” (Yohanes 6:26-27). Israel di padang gurun pun terus merindukan daging di Mesir. Kita perlu memeriksa motivasi kita: apakah kita mencari Tuhan hanya demi dompet yang tebal, kesembuhan jasmani, atau kenyamanan hidup?

Keinginan daging tidak pernah puas

Keinginan daging, seperti perseteruan, percabulan, iri hati, dan hawa nafsu, selalu menuntut lebih. Seratus juta tidak cukup, tiga mobil pun tidak cukup. Siapa yang minum air sumur Yakub akan haus lagi, tetapi air yang Yesus berikan memuaskan untuk selama-lamanya (Yohanes 4:13-14). “Keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera” (Roma 8:6). “Jika kamu hidup menurut daging, kamu

akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup” (Roma 8:13).

Roh selalu menghidupkan

Ketika ahli-ahli Taurat membawa perempuan yang kedapatan berzinah, mereka berpikir secara daging: rajam dia. Yesus menjawab, “Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu” (Yohanes 8:7). Tuhan tidak membatalkan firman-Nya; pemahaman merekalah yang harus berubah. Yesus adalah Batu Kehidupan. Ketika manusia berdosa berjumpa dengan-Nya, kedagingannya yang mati, tetapi ia sendiri dihidupkan.

Biarkan daging mati supaya Roh bekerja

Abraham, karena lelah menunggu, mengambil jalan daging melalui Hagar. Tetapi Tuhan menunggu sampai tubuh Sara tidak mungkin lagi melahirkan, supaya Ishak lahir sebagai anak janji, anak dari kuasa Tuhan. Selama kita masih mengandalkan daging, Tuhan sering kali berdiam diri; ketika daging kita mati, Tuhan bertindak.

Mungkin ada doa yang bertahun-tahun belum terjawab. Mari memeriksa diri: apakah pikiran, perkataan, mata, dan keinginan kita masih dikuasai daging? Jangan hanya memimpikan pengangkatan; tanyakan setiap pagi, “Hari ini aku hidup menurut roh atau menurut daging?” Jadilah manusia roh, supaya Tuhan hadir setiap hari dalam hidup kita.



**BETHANY
SYDNEY**

OUR NEW APP IS READY TO ROLL!

Stay connected, grow in faith,
and never miss what's
happening at **Bethany Sydney**.

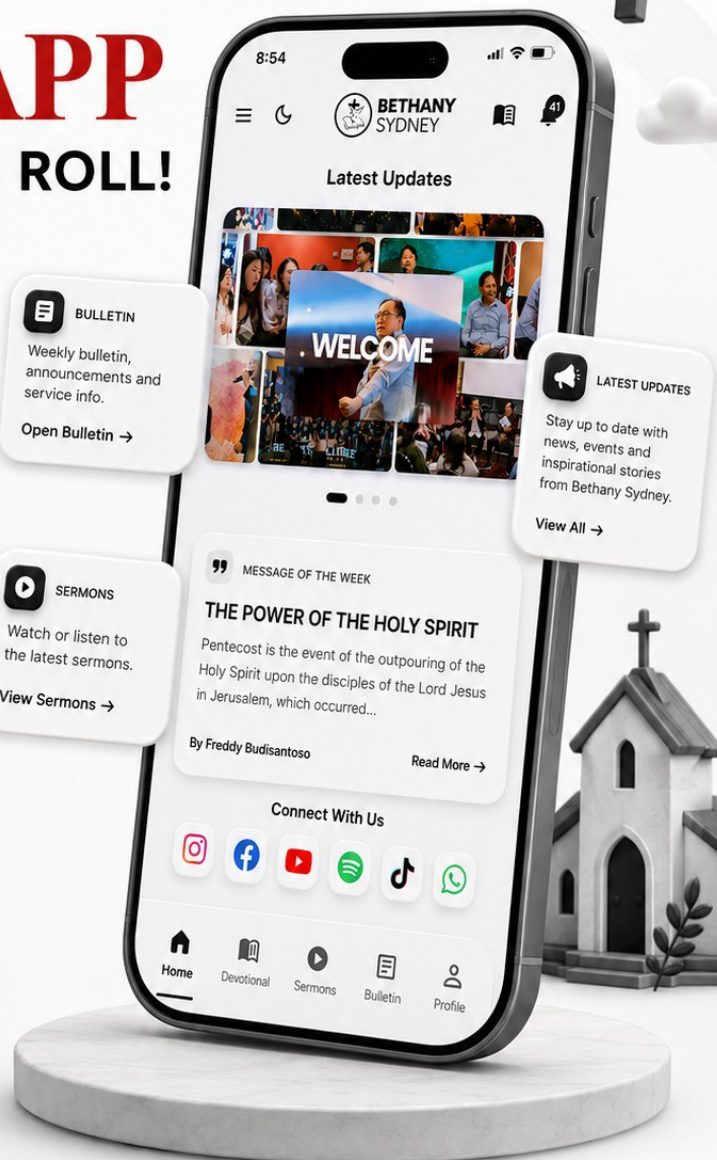
DOWNLOAD NOW



GET IT ON
Google Play



Download on the
App Store



www.bethanysydney.org.au

CONNECT WITH OUR
NIGHT PRAYER



BETHANY
SYDNEY

*Every
Thursday*



zoom

START AT
8:00PM

FOR MORE INFO : PS. FREDDY B (0449 216 899)

PRAYER REQUEST :
PRAYER@BETHANYSYDNEY.ORG.AU

MEETING ID - 989 603 2061
PASSCODE : 154457

online

Successful **BETHANY** Families



BETHANY
SYDNEY

Join us for

Sunday

MORNING PRAYER

EVERY SUNDAY MORNING
08.45AM - 09.15AM

CITYMARK BUILDING

LEVEL 4, 683 GEORGE ST. SYDNEY . NSW . 2000

(AWAKEN ROOM)

MORE INFO :
PS. FREDDY BUDISANTOSO (0449 216 899)

Hukuman Dan Pengampunan

Yehezkiel 39; 1 Petrus 2:20

Senin, 12 Oktober 2026

"Dan mereka akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allah mereka, yang membawa mereka ke dalam pembuangan di tengah bangsa-bangsa dan mengumpulkan mereka kembali di tanahnya dan Aku tidak membiarkan seorangpun dari padanya tinggal di sana." (Yehezkiel 39:28)

Oleh karena kesalahan bangsa Israel, maka Tuhan mengizinkan mereka bercerai-berai dalam pembuangan. Bangsa-bangsa asing dengan mudah menaklukkan dan memperbudak mereka seolah-olah Tuhan tidak berbuat apa-apa untuk membela mereka. Apakah karena bangsa-bangsa di luar Israel itu lebih hebat dari mereka? Tentu tidak. Buktinya? Setelah masa pemurnian itu selesai, ternyata Tuhan membuat umat Israel dengan mudah dapat mengalahkan musuh-musuh mereka dengan sempurna.

Seorang pengusaha satu waktu pernah membuat keputusan yang gegabah. Ia mengambil KPR untuk membeli sebuah rumah yang besar. Tidak puas dengan kondisi rumah yang sebenarnya sudah sangat siap pakai itu, dia merenovasi habis-habisan rumah itu dengan menggunakan dana segar yang ada padanya. Harapannya, semua pengeluaran untuk rumah akan tertutupi dengan omzet dari usaha dagangnya. Ternyata kemudian perkiraannya meleset. Usaha dagangnya mulai menurun dan dana segar yang biasa dia pakai untuk menutupi tagihan rekening giro sudah tidak ada lagi. Sehingga dia mulai terjerat memakai jasa rentenir dengan bunga yang sangat tinggi. Pikirnya, yang penting tagihan dari rekanan bisa dibayarkan dulu. Tapi itu seperti sedang menggali sebuah lubang bagi

diri sendiri yang setiap hari akan semakin dalam. Rekanannya mulai tidak percaya lagi padanya. Setiap kali dia hendak mengambil bahan untuk mengerjakan order, rekanannya minta dibayar secara tunai. Dari mana uangnya?

Dia mulai putus asa melihat kenyataan yang ada. Apalagi usianya sudah menginjak kepala enam sehingga stamina sudah sangat jauh menurun. Di tengah keputusan itu akhirnya dia menyadari dan mengaku kepada Tuhan akan keputusannya yang terlalu gegabah dalam membeli dan merenovasi rumah mewah yang merupakan pemaksaan kehendak itu. Dengan segala kerendahan hati dia mohon pengampunan dari Tuhan, dan Hamba-hamba Tuhan yang secara rutin terus mengajak orangtua ini untuk berdoa dan puasa. Setelah proses air mata selama beberapa tahun, akhirnya dia selamat. Semua tagihan rumah dan hutang-hutang telah terbayarkan tanpa perlu menjual rumah itu karena omzet penjualan sudah berjalan dengan normal kembali.

Renungan :

Ada kalanya engkau masuk dalam kesulitan besar oleh karena kesalahanmu sendiri.

Datang kepada Tuhan dengan segala kerendahan hati memohon pengampunannya. Terus bertekun dalam doa sambil menantikan pertolongan Tuhan itu tiba. Percayalah, tidak dibiarkanNya engkau terpuruk semakin dalam.

Selalu ada pengampunan setelah masa hukuman selesai dijalani.

Tubuh Kita Adalah Bait Suci

Yehezkiel 40; 1 Korintus 3:16

Selasa, 13 Oktober 2026

"Ke sanalah aku dibawa-Nya. Dan lihat, ada seorang yang kelihatan seperti tembaga dan di tangannya ada tali lenan beserta tongkat pengukur; dan ia berdiri di pintu gerbang."

(Yehezkiel 40:3)

Sadar atau tidak tubuh kita adalah bait suci, tubuh kita sepenuhnya adalah milik Allah Bapa yang telah menciptakan kita serupa dan segambar dengan Allah Bapa. Kita tidak diciptakan menurut ciptaan yang lain, tetapi kita diciptakan dengan tangan Allah sendiri dan diberikannya nafas dari mulut Allah sendiri supaya kita menjadi makhluk yang hidup (Kejadian 2:7). Tubuh kita ini bukan kita pakai untuk maksud yang sembarangan. Tidak! Tetapi kita harus menggunakan tubuh ini dengan sebaik-baiknya.

Ada 7 hal yang harus kita hindari supaya kita tidak terjerumus di dalam menggunakan tubuh ini: 1. Obat Terlarang; 2. Judi; 3. Miras; 4. Rokok; 5. Seks Bebas; 6. Pornografi; 7. Penyembahan Berhala/Oukultisme. Ini semua harus kita hindari. Mengapa kita harus menghindari 7 hal ini? Sebab 7 hal ini menyebabkan kita jauh dari Tuhan. Dan jika kita jauh dari Tuhan, maka kematian akan segera menjemput kita. Di dalam Galatia 5:16-26 dikatakan dengan jelas bahwa kehidupan kita diperhadapkan oleh dua hal yaitu: hidup menurut daging atau hidup menurut Roh. Jika kita hidup menurut daging maka kita akan membangun permusuhan dengan Tuhan tetapi jika kita

hidup menurut Roh maka kita akan beroleh hidup. Kita harus ingat bahwa tubuh kita ini adalah Bait Suci (1 Korintus 3:16). Oleh sebab itu kita tidak boleh mencemari tubuh kita dengan hal-hal yang bertentangan dengan Firman Tuhan. Tetapi justru kita harus mempersembahkan tubuh ini sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah Bapa karena itu semua adalah ibadah kita yang sejati (Roma 12:1). Jangan sampai tubuh yang sudah rusak baru dipersembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus sebagai alat didalam kerajaan Allah. Dan kenyataannya memang itulah yang terjadi. Ada banyak orang Kristen yang dalam keadaan sekarat dan kondisi fisik yang lemah sekali baru ambil keputusan melayani Tuhan. Ketika badan masih sehat dan kuat, dipakainya dalam kehidupan dosa. Untuk itu, selama tubuh masih kuat hendaklah kita pakai untuk memuliakan Tuhan, sebab apa yang kita lakukan untuk Tuhan tidak sia-sia.

Renungan :

Kalau hidup kita kudus, maka Roh Kudus itu akan betah di dalam diri kita, tetapi jika hidup kita cemar maka Roh Kudus tidak akan tinggal didalam diri kita. Selagi ada kesempatan berikanlah tubuh kita supaya dikuasai oleh Roh Kudus.

Tubuh yang sehat adalah salah satu modal keberhasilan melayani Tuhan.

Ikuti UkuranNya

Yehezkiel 41:1-26; Wahyu 22:18.19

Rabu, 14 Oktober 2026

la mengukur panjang ruang dalam itu: dua puluh hasta, dan lebarnya: dua puluh hasta sesuai dengan lebar ruang besar. Lalu ia berkata kepadaku: "Inilah tempat maha kudus." Kemudian ia mengukur dinding Bait Suci itu: enam hasta tebalnya dan lebar kamar tambahan yang terdapat di sekeliling Bait Suci itu, empat hasta. (Yehezkiel 41: 4,5)

Seorang perancang busana membuat pola sedetail mungkin dengan ukuran yang rinci. Kadang ia harus memecah pola tersebut ke dalam beberapa bagian supaya saat pengerjaan, bisa dikerjakan secara berurutan. Setelah jadi rancangan itu diberikan kepada seorang tukang potong kain dan penjahit, mereka harus menggunting dan menjahitnya dengan mengikuti ukuran yang ada, sehingga saat dipakai nanti busana itu pas, serasi dan harmonis sesuai dengan mode yang diinginkan, tidak kekecilan ataupun sebaliknya.

Saat itu Yehezkiel mendapat penglihatan tentang bait suci, sebagian besar penglihatannya adalah ia selalu melihat ada seorang yang mengukur bagian-bagian rinci dari Bait Suci, yang mana orang itu membawa tongkat pengukur sepanjang enam hasta (Yehezkiel 40:5). Inti dari pesan dalam penglihatan itu adalah Yehezkiel harus menyatakan kepada bangsa Israel bahwa bangsa Israel akan dipulihkan. Dan Tuhan akan tinggal di tengah-tengah umat-Nya, hal ini ditandai dengan pembangunan bait suci yang harus dibangun tepat seperti ukuran yang

diperintahkan Tuhan. Imam-imam harus melakukan ketetapan-ketetapan Bait Suci, tepat seperti yang diperintahkan Tuhan.

Lalu makna bagi kita saat ini adalah Tuhan mau kita mendengar dan melakukan apa yang Tuhan firmankan kepada kita. Jangan tambahi atau kurangi firman-Nya. Seperti yang dinyatakan dalam Kitab Wahyu 22:18,19: "Aku bersaksi kepada setiap orang yang mendengar perkataan-perkataan nubuat dari kitab ini: "Jika seorang menambahkan sesuatu kepada perkataan-perkataan ini, maka Allah akan menambahkan kepadanya malapetaka-malapetaka yang tertulis di dalam kitab ini. Dan jikalau seorang mengurangi sesuatu dari perkataan-perkataan dari kitab nubuat ini, maka Allah akan mengambil bagiannya dari pohon kehidupan dan dari kota kudus, seperti yang tertulis di dalam kitab ini."

Ikuti saja ketetapan-Nya, pegang terus janji-Nya, setialah mengikut Tuhan maka pemulihan demi pemulihan akan kita terima dari Tuhan.

Renungan :

Kedatangan Tuhan semakin dekat sebagaimana dinyatakan dalam Wahyu 22:7, "Sesungguhnya Aku datang segera.

Berbahagialah orang yang menuruti perkataan-perkataan nubuat kitab ini! karenanya ikutlah ketetapanNya sepanjang hari ini, sekarang dan selamanya."

Ikuti ukuran-Nya dan dapatkan berkat-Nya.

Semua Ada Aturannya

Yehezkiel 42; 2 Timotius 1:3

Kamis, 15 Oktober 2026Oktober 2026

".... di mana imam-imam, yang mendekat kepada TUHAN, memakan persembahan-persembahan maha kudus. Di sana mereka akan menaruh persembahan-persembahan maha kudus, korban sajian, korban penghapus dosa dan korban penebus salah, sebab tempat itu kudus."
(Yehezkiel 42:13)

Penyelenggaraan ibadah, Bait Suci dipenuhi berbagai peraturan dan ketentuan yang menggambarkan bagaimana ibadah itu harus dilakukan dengan penuh hormat dan gentar kepada Tuhan. Salah satunya adalah ketentuan tentang bilik-bilik yang disiapkan khusus untuk para imam mempersiapkan diri dalam menyelenggarakan ibadah, menangani korban-korban dari umat Israel dan memakan apa yang menjadi bagian imam. Semuanya tertata rapi termasuk pakaian yang hanya boleh dipakai ketika berada di dalam Bait Kudus.

Para imam harus melaksanakan ibadah dengan baju khusus yang hanya boleh dipakai di dalam Bait Suci. Ini melambangkan bahwa imam harus kudus dan benar-benar siap ketika melayani Tuhan. Seringkali kita dapati di gereja, pelayan-pelayan Tuhan kurang memiliki persiapan ketika melayani sehingga terkesan menyepelekan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Hal ini lebih diperparah lagi dengan sikap gereja yang sepertinya mentolerir begitu saja hal tersebut. Bagaimana kita bisa berharap kemuliaan Tuhan turun di tengah-

tengah ibadah yang tidak dipersiapkan dengan baik?

Demikian juga para imam harus membakar dan memakan korban yang menjadi bagiannya di bilik-bilik kudus. Ini berbicara tentang kemurnian motivasi pelayanan. Tidak dapat dipungkiri kenyataan bahwa adakalanya seseorang melayani dengan motivasi mengejar jadwal pelayanan. Lalu segala macam cara dilakukan agar jemaat-jemaat merasa tertarik dan senang dengan pelayanan yang dilakukan. Sehingga pada akhirnya orang tersebut terjebak pada pelayanan untuk menyenangkan hati manusia. Hal ini lebih ditunjang lagi dengan sikap gereja yang cenderung mengundang pembicara yang bisa menyenangkan telinga pendengarnya.

Apakah gereja sedang mengalami penurunan kualitas kemuliaan Tuhan sehingga lebih percaya kepada nama besar artis dan pembicara yang populer daripada mengandalkan urapan Roh Kudus?

Renungan :

Marilah kita berusaha dengan sungguh-sungguh untuk tetap menempatkan Tuhan sebagai yang utama dalam pelayanan dan gerejaNya. Hanya dengan cara demikian kita akan masuk kepada gereja yang menjadi mempelai Kristus.

Gereja bukanlah tempat hiburan rohani dan hamba Tuhan bukanlah orang yang melayani untuk menyenangkan hati manusia.

Jauhkanlah Ketidaksetiaan

Yehezkiel 43; Roma 3:24

Jumat, 16 Oktober 2026

"Sekarang, mereka akan menjauhkan ketidaksetiaan mereka dan mayat raja-raja mereka dari pada-Ku dan Aku akan diam di tengah-tengah mereka untuk selamanya."

(Yehezkiel 43:9)

Tuhan itu setia kepada semua, tetapi seringkali justru kita yang bertindak tidak setia kepada Tuhan. Meskipun demikian Dia tetap setia. Tetapi yang membuat kita semakin terpuruk adalah hidup kita yang tidak setia kepada Tuhan, kita mengalami berbagai masalah dan itu karena ulah kita sendiri. Tetapi seringkali kita mengatakan kalau semua ini dari Tuhan, itu tidak benar. Tuhan tidak pernah mencoba dan dicoba. Tetapi kalau kita jatuh, semua itu karena kesalahan kita sendiri. Kita menginginkan sesuatu yang tidak bisa kita jangkau, maka akhirnya kita menggunakan berbagai cara untuk mendapatkannya,

Padahal jika kita setia kepada Tuhan maka Tuhan sudah mengaruniakan kepada kita berbagai hal: 1. Penebusan, kita dahulu yang tidak setia, tetapi sekarang yang beroleh penebusan di dalam Tuhan Yesus Kristus supaya kita menjadi milik-Nya (Roma 3:24). 2. Keselamatan. Tidak ada yang berani menjamin keselamatan di muka bumi ini, seorangpun tidak (Kisah Para Rasul 4:12). Jadi tidak ada alasan bagi kita untuk tidak setia kepada Tuhan Yesus Kristus yang sudah memberikan

keselamatan dengan cuma-cuma. 3. Dijadikan Anak Allah. Dijadikannya kita semua adalah anak-anak Allah, yang dilahirkan dari Air dan Roh yaitu dengan kelahiran kembali dan diberikan Roh Kudus-Nya kepada kita sebagai tanda milik kepunyaan Allah Bapa (2 Korintus 1:22; Titus 3:5).

Jadi apa lagi yang kurang pada Tuhan Yesus Kristus? Semua telah diberikannya kepada kita. Rasanya kita saja yang kadang tidak tahu mengucap syukur dan masih suka main-main dengan kasih karuniaNya.

Ayo, jadilah umat Tuhan yang dapat dipercaya dengan berpegang pada hukum-hukum-Nya. Kita akan melihat kemuliaan Tuhan yang lebih besar lagi kalau kita tahu hidup di dalam ketaatan. Jangan meniru orang lain yang mungkin lebih rohani dari kita tetapi masih saja jatuh bangun di dalam dosa. Anda adalah Anda. Dan keselamatan itu masalah pribadi!

Renungan :

Ketidaksetiaan hanya akan membawa kepada kita pa kesengsaraan, dan kesengsaraan menimbulkan tidak tahan uji. Marilah mulai saat ini kita membangun diri kita kembali di dalam Tuhan Kristus, dan jadilah setia.

Ketaatan adalah perintah, bukan permintaan Tuhan kepada umatNya.

Tidak Mendapat BAGIAN

Yehezkiel 44:1-31; 1 Petrus 2:9

Sabtu, 17 Oktober 2026

"TUHAN berfirman kepadaku: 'Hai anak manusia, perhatikanlah baik-baik, lihatlah dengan teliti dan dengarlah dengan sungguh-sungguh segala sesuatu yang hendak Kufirmankan kepadamu...'"
(Yehezkiel 44:5)

Hal yang cukup sensitif di dunia ini adalah pembagian warisan. Banyak korban bertumbangan karena warisan. Keluarga pecah, persaudaraan hancur hanya karena harta warisan. Bahkan tidak jarang karena masalah warisan, adik kakak saling bunuh. Pembagian warisan biasanya berlangsung dengan damai jika masing-masing ahli waris merasa sadar atau puas dengan keputusan pembagian warisan.

Alkitab mencatat bahwa Allah pernah melakukan pembagian warisan. Dan yang mengagetkan, hamba Tuhan, yaitu imam-imam yang notabene dari suku Lewi tidak mendapatkan bagian apa-apa dari tanah yang diberikan Tuhan kepada umat-Nya, mereka tidak mendapatkan milik pusaka seperti suku-suku lainnya. Makna dari pernyataan Tuhan adalah, orang percaya yang adalah imam rajani, hidup bukan bergantung kepada harta kekayaan yang dihasilkan oleh dunia, melainkan bergantung sepenuhnya kepada Allah. Sebab sesuatu yang dari dunia ini sifatnya sementara, karena saat berbicara tentang hal mengumpulkan harta, Tuhan Yesus berkata: "Tetapi kumpulkanlah bagimu harta di sorga; di sorga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya" (Matius

6:20). Tuhan Yesus disini berbicara tentang prioritas. Tuhan tidak melarang kita bekerja dan hidup dalam berkat jasmani, melainkan Ia menunjukkan kepada kita, supaya hati kita bergantung sepenuhnya kepada Tuhan, bukan kepada berkat jasmani yang Tuhan berikan kepada kita.

Ketika Allah berkata melalui Yehezkiel: "Akulah milik mereka", Allah sedang memberikan petunjuk bahwa hidup orang percaya itu harus bergantung sepenuhnya kepada Tuhan, yang adalah sumber hikmat dan berkat.

Coba renungkan ayat ini: "Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terangNya yang ajaib" (1 Petrus 2: 9) ini mengingatkan kita betapa berharganya kita di hadapan Allah.

Renungan :

Barangkali kita hari ini tidak mendapat bagian dalam warisan keluar, atau barangkali kita tidak punya harta banyak dan memiliki keuangan yang mapan, asal punya Allah dan dipunyai Allah maka "saudara sangat kaya". Sebab Allah sanggup mendatangkan kekayaan atas hidup kita.

Jadikan diri kita milik Allah, maka kita akan mendapatkan bagian daripada-Nya.

SALAH TEMPAT

Yehezkiel 45; 1 Timotius 1:5

Minggu, 18 Oktober 2026

"Ini adalah bagian yang kudus dari tanah itu dan menjadi tempat bagi imam-imam yang menyelenggarakan kebaktian di tempat kudus, yang datang mendekat untuk melayani TUHAN. Itulah tempat perumahan mereka dan menjadi daerah kudus untuk tempat kudus."
(Yehezkiel 45:4)

Pernah terjadi dalam perjalanan pelayanan saya dengan menggunakan jasa kereta api, ada dua penumpang di depan saya bersitegang memperebutkan satu kursi bernomor yang sama dengan tiket yang mereka miliki. Saya pikir, bagaimana ini bisa terjadi? Setelah petugas dari kereta api datang barulah jelas duduk permasalahannya. Ternyata walaupun nomornya sama tetapi salah satu tiket tersebut berada di gerbong kereta yang lain.

Demikian juga pernah terjadi satu waktu Tuhan memisahkan mana yang menjadi milik pusaka imam yang melayani Tuhan di dalam Bait Sucinya yang kudus. Juga diatur mana yang menjadi tugas umat Tuhan dan tanggung jawab raja terhadap rakyatnya. Turut juga diatur mengenai persembahan dan hari-hari raya. Apa maksud dari semua hal itu? Tentunya agar tidak terjadi salah tempat dalam menyikapi mana yang menjadi hak, milik pusaka dan kewajiban. Sehingga bangsa Israel tidak mengulangi kesalahan sama yang membuat mereka menjadi orang buangan di negeri orang.

Masalah hak dan kewajiban dalam

pelayanan di beberapa gereja tertentu kadangkala menjadi masalah yang krusial dan pelik serta tidak dapat diselesaikan dengan baik. Mengapa? Karena belum adanya pengaturan yang jelas untuk itu.

Seorang hamba Tuhan yang ingin pensiun dari pengembalaannya satu waktu pernah berniat menjual gereja yang dia gembalakan kepada siapa saja yang berminat untuk membeli dan meneruskan pelayanannya. Lho kok bisa gereja dijual? Karena walaupun memang gereja itu adalah hasil swadaya jemaat, dia merasa punya andil mutlak dalam upaya untuk mendirikan gereja tersebut. Sehingga siapa saja yang ingin menggantikan dia sebagai gembala harus membayar ganti rugi sekedar mengharapkan deposito untuk pensiun di hari tua. Apakah tindakannya salah? Tidak jelas juga. Karena organisasi gerejanya tidak mengatur hal-hal yang berkaitan dengan masalah seperti itu dalam aturan tata gereja mereka.

Renungan :

Tuhan memberikan pengaturan manajemen hak dan kewajiban para imam dengan maksud menjaga kemurnian hati nurani mereka dalam melayani umat dan memberikan masa depan yang jelas sehingga mereka tidak perlu kuatir akan hari esok keluarganya.

Lebih baik menjadi pengusaha yang berhati pendeta daripada menjadi pendeta yang berhati pengusaha.



APA ITU FAMILY ALTAR?

Family Altar adalah kelompok-kelompok persekutuan doa atau group sel yang dibentuk dengan tujuan agar kita memiliki komunitas yang benar. Sebab FA adalah tempat di mana Anda dapat mengenal satu sama lain, bertumbuh bersama dan menjadi dewasa dalam pengajaran akan Firman Tuhan. FA juga merupakan tempat untuk saling membangun/menguatkan dan tempat untuk jiwa bagi kemuliaan nama Tuhan.

Didalam wadah ini kita dapat belajar melayani Tuhan dan sesama, contohnya: didalam FA kita belajar untuk menyampaikan Firman Tuhan, belajar memimpin pujian dan belajar mendoakan sesama anggota FA.

MOTTO

Kesatuan Hati – Tumbuh Bersama – Memenangkan Jiwa

VISI

Penginjilan, Saling Membangun, Pelayanan Efektif, Pengembangan kepemimpinan / kaderisasi

MISI

Membina Jemaat untuk dimuridkan dan melayani, Membangun Jemaat lebih bertumbuh dalam iman dan kebenaran, Memenangkan jiwa

MENGAPA HARUS IKUT ?

Sebab sekedar ibadah pada hari minggu saja itu tidak cukup, sangatlah penting untuk seseorang memiliki sebuah komunitas yang benar dan yang dapat mendukungnya. Ini juga merupakan sarana untuk semakin memperlengkapi jemaat akan firman Tuhan dan agar bisa bersatu hati menjadi penjala-penjala yang tangguh untuk menjangkau jiwa-jiwa baru maupun jiwa-jiwa yang terhilang.

DIMANA?

Pertemuan FA ada di setiap suburb dan sekitarnya. Anda dapat menemukan tempat FA yang paling dekat dengan tempat tinggal atau tempat anda bekerja. Anda dengan menghubungi setiap ketua FA di bawah ini :

- **FA EDMONDSON PARK** (Bpk Edi B - 0450 965 157)
- **FA BARDIA** (Bpk Vincent - 0431 425 033)
- **FA BLACKTOWN** (Bpk Humar - 0433 372 492)
- **FA SATELIT CITY** (Bpk Firmanto - 0403 508 769)
- **FA BAYSIDE** (Bpk Nathan - 0433 799 900)
- **FA PRO M** (Bpk Awie - 0410 211 189)
- **FA LIFT** (Ibu Jeannie - 0426 461 115)
- **FA YOUTH** (Sdr Justin - 0478 034 525)
- **FA EAGLE** (Sdri Anggie - 0433 858 897)

Matius 18 : 20

“Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama- Ku, di situ Aku ada ditengah – tengah mereka.”



**Perpuluhan, Buah Sulung
dan Ucapan Syukur**

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc.

BSB: **062-198**

Account No: **1046 7186**

Commonwealth Bank

Building Fund

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc. Building Fund

BSB: **062-198**

Account No: **1048 1818**

Commonwealth Bank

Contact Number

• PASTORAL

Ps. Agus Gunawan - 0412 684 943

Ps. Firmanto - 0403 508 769

Ps. Freddy B - 0449 216 899

Ps. Andry W - 0433 336 688

Ps. Natanael S - 0433 799 900

• WANITA BETHANY

Lilik Pratikno - 0433 802 500

• PRIA BETHANY

Atta Sukarta - 0430 296 188

• YOUTH BETHANY

Justin - 0478 034 525

Joseph K - 0432 778 191

More Information

info@bethanysydney.org

LAPORAN PERSEMBAHAN
GEREJA BETHANY SYDNEY
MINGGU, 4 OKTOBER 2026

Persembahan Minggu		JD	\$20.00
UMUM	\$295.00	ND	\$10.00
H54	\$20.00	EH	\$190.00
NN	\$50.00	NN	\$50.00
NN	\$100.00	AA	\$15.00
NN	\$50.00	NN	\$372.09
NN	\$100.00	LSB	\$70.00
NN	\$100.00	SNJM1248	\$110.00
NN	\$100.00	TD	\$200.00
NN	\$50.00	P&P	\$390.00
NN	\$50.00	ND	\$41.00
NN	\$100.00	STC	\$100.00
		YLW	\$240.00
Persembahan Building Fund:		ND	\$37.12
MM (09/10/2026)	\$150.00	EH	\$150.00
NN	\$20.00	LL	\$600.00
Electronic Fund Transfer:			
STC	\$100.00		
SL	\$123.00		
SM	\$136.00		
AW	\$300.00		
ND	\$18.50	Sunday School & Awaken	\$53.00
CL GS	\$567.00	NA	\$10.00
LSB	\$130.00		
LZ	\$125.00		
JY	\$55.00		
EG	\$10.00		
LT	\$220.00	TOTAL	\$5,747.71



GEREJA BETHANY SYDNEY

CITYMARK BUILDING

Level 4 and 5,

683 George St, Sydney, NSW, 2000

INDONESIAN SERVICE

Every Sunday

Time :

09.30 am - 11.30 am (Service 1)

04.00 pm - 05.30 pm (Service 2)

ENGLISH SERVICE

Every Sunday

Time :

10.00 am - 11.30 am (Awaken Generation)

01.00 pm - 02.30 pm (The EAGLES)

HOUSE OF PRAYER

885 King Georges Rd, South Hurstville

PRAYER REQUEST

prayer@bethanysydney.org.au

www.bethanysydney.org.au